

LAMPIRAN 1. PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SARANA PRASRANA

Nama Sekolah : SDN Wegok
Tanggal Observasi : 06 Mei 2025
Nama Pengamat : Apriance Stelamaris
Kelas yang diamati : Ruang Sekat kelas III dan IV
Mata Pelajaran : IPAS dan Pendidikan Agama Katolik

1. Penggunaan Sarana Pembelajaran (Fasilitas yang Tersedia)

No	Sarana/Fasilitas	Penggunaan Selama Pembelajaran (Ya/Tidak)	Keterangan
1.	Meja dan kursi	Ya	Cukup untuk semua siswa
2.	Papan tulis	Ya	Digunakan dengan baik
3.	Proyektor	Tidak	Tersedia hanya 1 di sekolah
4.	Alat peraga (misalnya bola, gambar, model)	Tidak	Tidak tersedia
5.	Buku teks dan bahan ajar	Ya	Di gunakan saat pembelajaran
6.	Komputer atau alat perangkat multimedia	Tidak	Tidak tersedia

2. Penggunaan prasarana penunjang

No	Prasarana	Penggunaan Selama Pembelajaran (Ya/Tidak)	Keterangan
1.	Ruang kelas	Ya	Tersedia
2.	Toilet	Ya	Butuh penambahan
3.	Penerangan dan ventilasi	Ya	Pencahayaan cukup baik
4.	Perpustakaan	Tidak	Tidak tersedia buku pelajaran yang lengkap
5.	Lapangan olahraga	Tidak	Digunakan saat apel hari senin
6.	Halaman sekolah	Tidak	Halaman yang ada berupa lorong kecil.

LAMPIRAN 2. CATATAN HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Proses Pembelajaran di SDN Wegok

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025

Waktu : 08.00-10.00 WITA

Tempat : SDN Wegok, ruang sekat kelas III dan IV

Mata pelajaran : IPAS dan Pendidikan Agama Katolik

Guru pengajar : Maria Nona Leni, S.Pd dan Bernadeta Desiana, S.Pd

Observer : Aprianca Stelamaris

A. Tujuan Observasi

Mengidentifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia di sekolah.

B. Hasil Pengamatan

1. Kondisi Ruang Kelas

- Bangunan kelas cukup baik, namun ruangan disekat menjadi dua kelas menjadi dua kelas menggunakan tripleks tipis.
- Pencahayaan alami cukup, namun tidak ada lampu yang berfungsi saat cuaca mendung
- Meja dan kursi merata jumlahnya; cukup untuk semua peserta didik.
- Ruangan kelas cukup bersih.

2. Sarana Pembelajaran

- Tidak tersedia proyektor dan media audiovisual lainnya.
- Buku pelajaran tidak mencukupi/ tidak tersedia lengkap, beberapa peserta didik harus berbagi buku dua atau tiga orang bahkan tidak sama sekali.
- Tersedia papan tulis, sipdol warna

3. Prasarana Pendukung

- Perpustakaan sekolah ada, namun koleksi buku sangat terbatas dan kurang terawat
- Tidak tersedia laboratorium atau ruangan komputer.
- Jaringan internet baik dan ada akses internet.

4. Respon Peserta Didik

- Siswa kurang terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Beberapa siswa kesulitan memahami materi karena tidak ada ilustrasi atau media bantu.
- Suasana belajar kurang dinamis karena kegiatan cenderung satu arah (guru ceramah, siswa mencatat).

5. Peran Guru

- Guru berusaha aktif menjelaskan materi secara lisan dan memberi contoh menulis di papan.
- Meskipun fasilitas terbatas, guru tetap memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- Guru menggunakan metode tanya-jawab dan diskusi untuk menggantikan kegiatan belajar berbasis media.
- Guru berupaya menjaga perhatian siswa dengan pendekatan langsung dan variasi metode.

6. Hasil Pengamatan

- Suasana belajar kurang kondusif karena suara dari kelas sebelah terdengar jelas
- Siswa mudah terganggu atau teralihkan perhatiannya karena suara tertawa atau aktifitas dari kelas sebelah.
- Guru kesulitan menjaga fokus siswa, terutama saat menjelaskan materi baru.
- Beberapa siswa tampak bingung karena sulit mendengar penjelasan guru dengan jelas.

- Sarana belajar terbatas, tidak tersedia alat peraga atau media pembelajaran aktif.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penyekatan ruang kelas menjadi dua rombongan belajar di SDN Wegok merupakan solusi jangka pendek terhadap keterbatasan ruang, namun menimbulkan berbagai permasalahan. Suara yang saling mengganggu, kondisi ruangan yang sempit, dan minimnya sarana pembelajaran berdampak pada konsentrasi, kenyamanan, dan efektivitas proses belajar mengajar. Diperlukan penanganan dari pihak sekolah maupun pemerintah setempat untuk menyediakan ruang kelas yang lebih layak agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

LAMPIRAN 3. TRANSKIP WAWANCARA

1.	Apa saja jenis sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wegok?	Kepala Sekolah, Guru, Waka Sarana Prasarana	Kepala sekolah : “oke baik. Jenis sarana prasarana yang ada di sekolah yah pastinya gedung, halaman sekolah, toilet, lapangan, alat-alat pembelajaran”. Guru : “ kalau menurut saya sarana prasarana yang ada di sekolah ini yah gedung sekolah, ruang kelas, eh perlengkapan pembelajaran seperti papan tulis eh, kursi, meja terus buku pelajaran tapi di ruangan perpustakaan itu bukunya sedikit hampir sama sekali tidak ada.” Waka sarpras : “ iya baik. Eh jadi sarana prasarana yang ada di sekolah ini kita lihat disini ada, prasarana berarti gedung yaa to.. ah itu ada 5 ruangan, itu ada ruangan perpustakaan satu dengan eh yang lain sisanya itu adalah ruang kelas. Dan disini tidak ada ruang kepala sekolah dan ruang guru ah, jadi sebenarnya masih ada satu ruangan yang kurang karena di kelas tiga dan empat itu masih menggunakan satu ruangan kemudian di sekat toh. Ah itu prasarananya tentang
----	---	---	--

			sarana misalnya untuk kursi meja misalnya mebelair ini dalam keadaan cukup baru bari ini kita ada bantuan tuh dari dinas dan itu semuanya cukup dan lemari dan perabot lain ini yang kurang karena di setiap kelas itu tidak ada. tidak ada lemari toh terus meja guru meja kepala sekolah itu juga tidak ada di sini. Ah jadi yang di pake selama ini di sini adalah meja dan kursi siswa. Nah kemudian juga ruangan apa kamar kecil, eh.. itu ada dua ruangan tapi satunya sudah rusak. Kemudian yang lain-lain lagi ada bak pak toh penampung air hujan itu juga ada tapi rusak berat dan ini selama ini tidak digunakan lagi. Nah jadi dengan kondisi yang ada sekarang, kantin juga tidak ada terus ruang UKS juga tidak ada, yah jadi seperti itu sarana dan prasarana di sekolah ini.
2.	Bagaimana ibu menilai kondisi sarana prasarana yang ada di SDN Wegok	Kepala sekolah	Kepala Sekolah: “Baik. Kalau mengenai sarana prasarana, ehh... disini yang menyangkut yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran itu, untuk sementara masih

			terbatas masih kurang. Ehh..Mereka , guru-guru bisa menciptakan eh..media pembelajaran sendiri, kalau media bantuan dari dinas itu memang dulu itu ada tapi sekarang sudah rusak semua. Jadi ehh.. kreativitas guru di sini mereka bisa menciptakan, ehh.. alat-alat pembelajaran ehh.. untuk membantu mereka di kelas. Kalau hanya satu kelas saja itu kelas enam yang bisa untuk sementara mereka bisa menggunakan IT. Itu memang biasa dalam pembelajaran mereka pakai IT saja, kalau kelas yang lain itu mereka ciptakan pembelajaran sendiri media pembelajaran, tapi syukur semuanya berjalan baik.”
3.	Bagaimana proses perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini?	Kepala Sekolah	“kalau soal perencanaan sarana prasarana di sekolah ini, eh kami biasanya mulai dari rapat bersama guru. Disitu kami membahas eh kebutuhan sekolah yang mendesak.”
	Apa kendala utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang Anda hadapi?	Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana	Kepala sekolah :” ya disini yang menjadi kendala itu adalah keterbatasan anggaran karena Cuma peserta didiknya sedikit. Ehh... bantuan BOS,

			dananya itu sedikit sehingga kita membagi, aa.. kebutuhan-kebutuhan itu sangat terbatas. Jadi mau tidak mau guru berusaha sendiri..” Waka Sarana Prasarana : “ oke baik. Eh kendala utama yang kami alami yah kami kekurangan anggaran. Ada bantuan dari pemerintah itu tidak mencukupi.”
4.	Bagaimana Anda menilai kualitas sarana dan prasarana di sekolah ini dalam mendukung pembelajaran?	Kepala Sekolah, guru, Waka Sarana Prasarana	Kepala sekolah : kalau mengenai pengaruh sarana prasarana dalam mendukung proses pembelajaran itu keterbatasan ruang kelas dimana eh.. satu ruang kelas dibagi oleh dua rombel yang berbeda itu sangat berpengaruh terhadap konsentrasi mereka dalam kegiatan pembelajaran karena terkesan ribut kelas sebelahnya menjelaskan materi sedangkan kelas lain yang mereka juga sibuk eh.. mendengarkan materi eh itu ribut sehingga tidak ada konsentrasi sama sekali. Eh itu kalau ada guru dan kalau tidak ada guru dan diberi tugas itu mereka tidak akan kerjanya serius tetapi mereka malah bermain. Yaa itu, itu yang

			sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa itu sangat terbatas. Eh terus itu kalau memang di dalam kegiatan pembelajaran itu sarana prasarananya tidak dimanfaatkan atau tidak ada sama sekali berarti eh ada kalanya mental peserta didik itu berbeda. Ada yang memang serius eh mendengarkan materi ajar tanpa di dukung oleh media pembelajaran tapi ada kalanya eh mental siswa itu mereka harus belajar sambil berbuat sehingga ehh.... Keaktifitasan dalam pembelajaran itu bisa terganggu. Kemajuan belajarnya juga ada kalanya eh tidak bisa di apa ya.. di ukur dengan baik. Begitu ya..” Guru : “ kurang mendukung” Waka Sarana Prasarana : “Secara umum, kami menilai bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN Wegok masih terbatas dan belum sepenuhnya memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara optimal. Beberapa ruang kelas memang sudah cukup layak, namun
--	--	--	---

			masih ada yang membutuhkan perbaikan seperti ventilasi, pencahayaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat peraga pembelajaran, masih sangat minim dan perlu ditambah. Kami menyadari pentingnya kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, sehingga kami terus berupaya mengusulkan perbaikan melalui program BOS dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan.”
5.	Apa saja rencana atau program terkait sarana dan prasarana yang sedang atau akan dilaksanakan di sekolah?	Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana	Kepala sekolah :” untuk saat ini, kami sedang fokus pada perbaikan fasilitas dasar. Seperti toilet, bak penampung yang bocor.” Waka Sarana Prasarana :”dari bidang sarana prasarana, kami sedang lakukan pendataan ulang semua fasilitas yang ada. tujuannya untuk eh mengetahui mana yang perlu diperbaiki di ganti.”
6.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang Anda gunakan untuk mengajar di kelas?	Guru	“Sangat banyak masih kurang ya.. seperi buku-buku itu yang paling penting. Kami guru hanya menciptakan media

			pembelajaran sendiri, jadi tidak ada bantuan dari alat peraga atau media pembelajaran dari sekolah itu..”
7.	Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk mendukung proses pembelajaran?	Kepala sekolah, Guru, Waka Sarana Prasarana	Kepala sekolah : “ kalau dilihat dari kondisi yang ada itu belum.” Guru : “ sangat kurang ya.. apalagi kami guru kesulitan di buku panduan eh terus alat peraga, terus itu seperti LCD begitu..” Waka Sarana Prasarana : “ kurang. Kurang cukup untuk mendukung pembelajaran. Kalau dilihat dari eh sarana prasarana yang seperti di sekolah ini, ya sangat kurang mendukung untuk proses pembelajaran.
8.	Bagaimana kualitas alat peraga atau media pembelajaran yang tersedia di sekolah?	Guru	Itu menurut saya harus di tambah, karena eh kami sebagai guru kelas ya sangat membutuhkan sekali alat pembelajaran terlebih lagi eh media pembelajaran, buku-buku pelajaran eh terus itu buku panduan guru begitu..
9.	Apa yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki terkait dengan	Guru	Sarana prasarananya itu lebih di lengkapi lagi, lebih bisa apa, pokoknya dilengkapi lah, ditambah sekarang kaya

	sarana dan prasarana di sekolah ini?		proyektor itu kan hanya satu kita agama juga bisa untuk pembelajaran itu tambah kalau bisa..alat peraga juga perlu lagi di kembangkan supaya anak juga termotivasi untuk belajar ya.
10.	Bagaimana proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di sekolah ini?	Waka Sarana Prasarana	“Ya untuk pengadaan kami membutuhkan pengadaan ruang kelas. Tapi karena lokasi di sini kan menurut e tim teknis dari dinas orang yang tau-tau tentang bangunan lokasi pembangunan ini tidak layak lagi untuk di bangun kembali. Harus buka lahan baru.”
11.	Bagaimana anggaran untuk sarana dan prasarana dialokasikan dan dikelola?	Waka Sarana Prasarana	Baik. Jadi untuk anggaran mengenai sarana dan prasarana karena kita di sini kan muridnya sedikit, murid hanya 51 dan itu hanya untuk membayar, kita punya siswanya sedikit sehingga hanya untuk membiayai pendidik saja, misalnya honor dengan kegiatan-kegiatan rutin lainnya. Tapi kalau untuk sampai dengan pengadaan sarana prasarana itu sangat sulit. Jadi harapan satu-satunya itu mungkin dengan bantuan pemerintah sehingga eh bisa

			melengkapi sarana prasarana yang ada di sekolah ini. Jadi keuangan kita terbatas
12.	Bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah ini dilakukan?	Waka Sarana Prasarana	“Oke baik. Jadi pemeliharaan yah, yah jadi memang selama ini beberapa peralatan yang rusak dari luar misalnya sarana tentang ini, misalnya meja dan kursi lain itu memang sebelum ada bantuan itu memang rusak parah, sehingga kita menggunakan apa yang ada ya. Jadi misalnya ada dua siswa yang kurang meja berarti mereka join. Misalnya satu meja itu bisa sampe 3 sampe 4 orang. Karena kalau misalnya perawatan selama ini kita hanya menggunakan apa yang ada saja, kalau misalnya dengan memperbaiki apa itu kayaknya sulit sekali. Kemudian dengan ruangan kelas juga kalau perawatan. Misalnya dulu itukan ruangan ini masih darurat itu perawatan itu perbaikan itukan kita undang orang tua murid untuk datang memperbaiki itu juga dengan bangunan darurat. Kalau misalnya perawatan-perawatan lain sampe dengan kita eh bangunan-bangunan

			permanen sekarang ini berarti kita hanya menjaganya. Itu saja dengan siswa itu misalnya saat istirahat tidak boleh banting jendela atau pintu. Yah itu saja”.
13.	Apa saja fasilitas yang menjadi prioritas dalam pengadaan atau perbaikan pada tahun-tahun mendatang?	Kepala sekolah, guru, Waka Sarana Prasarana	Kepsek : “ oh iyaa.. kalau mengenai sarana prasarana itu misalnya gedung itu kami sangat butuhkan karena masih ada ruangan kelas yang kosong ehh..yang masih kurang. satu ruang kelas di pakai oleh dua kelas. Satu.. eh dua rombongan belajar. Itu kami sangat butuhkan dalam waktu dekat ini. Terus mengenai sarana prasarana misalnya kesehatan, ehh....toilet itu juga kondisinya sudah rusak perlu di perbaiki, air bersih, bak air minum bocor perlu di perbaiki itu yang kami usahakan sekarang. Terus tu mengenai yang berkaitan dengan pembelajaran itu kami masih kurang di buku pelajaran karena eh... pergantian atau perubahan CP dari CP 08 ke CP 033 yang baru-baru ini kami masih menggunakan CP lama belum revisi, bukunya masih menggunakan buku

			yang lama, terus buku agamanya juga belum ada, sehingga yang kami butuhkan dalam waktu dekat itu eh adalah itu. Ehh.. buku pelajaran, buku panduan, eh.. terus itu pembenahan kembali gedung sekolah kalau mengenai mebel itu cukup. Meja kursi guru yang belum, hanya meja kursi siswanya yang pas dan mungkin lebih. Itu yang kami butuhkan. Terus itu kalau mengenai sarana prasarana dalam pembelajaran itu kami mengharapkan mungkin bantuan dari dinas penambahan dana sehingga kami bisa adakan alat peraga yang lebih baik bukan diciptakan sendiri oleh guru-guru. Guru : itu kalau dalam pembelajaran kami guru sangat butuh alat peraga eh terus itu media-media pembelajaran..” Waka Sarana Prasarana “ yah itu yang di usulkan beberapa ruangan kelas, ruang guru, dan perpustakaan dengan ruangan-ruangan lain, eh ruangan kepala sekolah jugaa yah jadi seperti itu.”
--	--	--	---

14.	Sejauh mana keterlibatan pihak lain (seperti pemerintah daerah, masyarakat, atau yayasan) dalam penyediaan sarana dan prasarana?	Waka Sara Prasarana	“ ya seperti yang saya sudah omong tadi, sudah ada bantuan dari pemerintah kalau untuk pembukaan gedung baru itu harus cari lahan yang baru yah. Untuk bantuan dari pemerintah/ dinas terkait kursi, meja dan lemari bantuannya sedikit, jadi begitu ya.”
15.	Menurut Anda, bagaimana pengaruh sarana dan prasarana yang ada terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah?	Waka Sarana Prasarana	“Sangat berpengaruh ya. Karena ketersediaan alat peraga, media pembelajaran itu sangat kurang sekali, eh seperti buku-buku pelajaran dan media pembelajaran berbasis teknologi itu juga tidak ada. karena hanya mengandalkan guru bercerama di depan itu membuat siswa cepat bosan ya. Jadi itu kira-kira pengaruhnya.”

Transkrip Wawancara Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Pertanyaa wawancara	Jawaban
1.	Kenyamanan ruang kelas	Siswa merasa nyaman belajar di ruang kelas	Apakah kamu merasa nyaman belajar di kelasmu? Mengapa?	Varel :Iyaa, nyaman. Justin : iyaa ibu

2.	Perpustakaan	Peserta didik mengkases perpustakaan	Apakah kamu pernah pergi ke perpustakaan sekolah? Untuk apa saja?	Varel: pernah, kami ambil buku. Justin : iyaa kami ambil buku.
3.	Koleksi buku perpustakaan	Buku-buku sesuai minat dan kebutuhan peserta didik	Menurutmu, apakah buku di perpustakaan sudah cukup lengkap?	Varel : kami buku pelajaran tidak ada, di perpustakaan itu ada hanya buku literasi itu juga sedikit saja mama ibu.
4.	Toilet sekolah	Toilet bersih, tersedia, dan layak digunakan	Bagaimana kondisi toilet sekolahmu?	Varel: toilet itu di samping ruang guru. Tapi air tidak ada, bak sudah penuh dengan sampah ba, kami mau wc te ambil air satu botol di mama ibu wanti punya rumah Justin : iya.. bak sudah bocor ba. Itu untuk taru sampah, sampah penuh ibu di dalam.

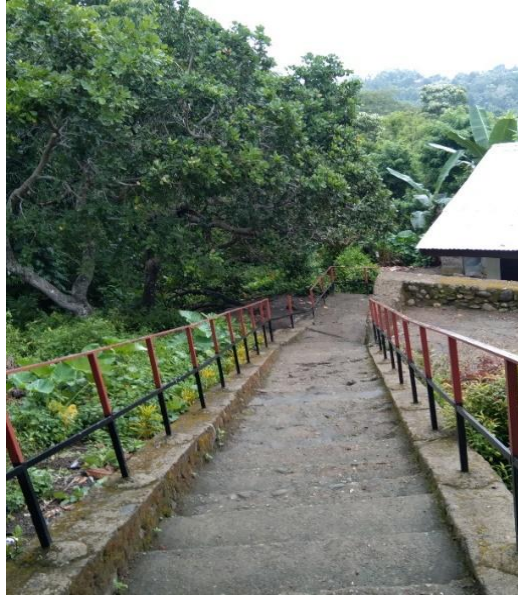
5.	Lapangan olahraga	Peserta didik memanfaatkan lapangan untuk bermain	Apakah kamu suka bermain atau olahraga di lapangan sekolah?	Varel: kami kalau olahraga kami di depan nenek selik punya halaman, kalau di atas sini kami tidak mau. Itu untuk apel saja har senin
6.	Fasilitas multimedia	Tersedia proyektor, tv atau alat audiovisual	Apakah gurumu pernah memakai alat seperti LCD atau TV saat mengajar?	Varel : ih tidak ibu. Kalau kami mau menari senam baru di ruang guru. Itu habis doa kami menari mama ibu etrin buat dengan layar besar tu.

LAMPIRAN 4. DOKUMEN PENDUKUNG

1. Gerbang sekolah



2. Jalan Menuju Sekolah



3. Lapangan Sekolah



4. Halaman Sekolah



5. Toilet Sekolah



6. Halaman rumah warga yang dijadikan lapangan olahraga



7. Ruang kelas yang di sekat



8. Prasarana sekolah yang belum di



9. Wawancara dengan Kepala Sekolah



10. Wawancara dengan Guru Kelas



11. Wawancara dengan Siswa



12. Wawancara dengan Kaur Sarpras



13. Ruang Tata Usaha dan Perpustakaan



LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS DATA

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis sarana prasarana yang ada di SDN Wegok dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, kaur sarana prasarana, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap fasilitas yang ada di sekolah.

2. Proses Pengumpulan Data

- Wawancara : dilakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, kaur sarana prasarana, guru dan 2 orang siswa.
- Observasi : observasi dilakukan terhadap kelas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan sarana prasarana yang ada dan fasilitas lain yang seperti, ruang kelas, perpustakaan, toilet, fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah.
- Dokumentasi : pengumpulan dokumentasi berupa foto-foto sarana prasarana di SDN Wegok

3. Analisis Data Kualitatif

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Proses analisis dilakukan dalam beberapa langkah berikut :

Tema-tema Utama dalam Analisis Data

Tema	Deskripsi
Keterbatasan ruang kelas	Sebagian ruangan di sekat menjadi dua bagian untuk di bagi dalam dua kelompok belajar.
Kurangnya peralatan pembelajaran	Tidak semua ruang kelas memiliki proyektor dan komputer untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi
Keterbatasan buku dan referensi	Perpustakaan sekolah kekurangan buku referensi yang mendukung proses pembelajaran

Fasilitas sanitasi	Toilet dan fasilitas sanitasi lainnya dalam kondisi yang kurang memadai, sehingga dapat mengganggu kenyamanan siswa.
--------------------	--

4. Interpretasi Temuan

Berdasarkan hasil analisis tematik, ditemukan beberapa masalah terkait sarana dan prasarana yang mempengaruhi proses pembelajaran di SDN Wegok.

- 1) Keterbatasan ruang kelas : sekolah masih memiliki kekurangan ruang untuk satu kelompok belajar. Keterbatasan ruang kelas berdampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran. Ketika dua kelas digabung atau belajar secara bersamaan, waktu belajar menjadi tidak optimal dan suasana belajar menjadi kurang kondusif. Hal ini dapat menurunkan fokus siswa, mengurangi interaksi guru dengan siswa, dan menyulitkan pelaksanaan metode pembelajaran yang variatif.
- 2) Peralatan Pembelajaran yang Tidak Memadai: Beberapa kelas tidak memiliki proyektor atau komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis multimedia, yang dapat membatasi kreativitas dan efektivitas pengajaran.
- 3) Keterbatasan Buku: Perpustakaan sekolah tidak memiliki koleksi buku yang cukup, terutama untuk mata pelajaran yang lebih teknis dan sains.
- 4) Fasilitas Sanitasi: Kamar mandi yang tidak terawat dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada proses pembelajaran yang optimal.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SDN Wegok saat ini belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran yang optimal. Untuk itu, disarankan untuk:

- Meningkatkan pemeliharaan dan penambahan fasilitas kelas yang lebih sesuai dengan jumlah siswa.
- Mengalokasikan anggaran untuk membeli peralatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti proyektor dan komputer.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas buku di perpustakaan, terutama yang mendukung pembelajaran.
- Memperbaiki dan merawat fasilitas sanitasi agar lebih layak digunakan oleh siswa.